

SUBJEK UMUM:
MENGENAL KEBENARAN,
MUTLAK UNTUK KEBENARAN,
DAN MEMBERITAKAN KEBENARAN DI ZAMAN JAHAT SEKARANG INI

Berita Tiga

**Disusun dengan Kebenaran dan Mutlak untuk Jalan Kebenaran
dan Penyebarluasan Kebenaran bagi Perampungan Ekonomi Ilahi**

Pembacaan Alkitab: Yoh. 8:12, 32; 1 Yoh. 1:5-8; 3 Yoh. 3-4, 8; 1 Tim. 2:4; 4:3

- I. Maksud Allah dalam ekonomi-Nya adalah untuk menyalurkan Kristus dengan segala kekayaan-Nya ke dalam kaum beriman-Nya yang telah dipilih Allah bagi penyusunan Tubuh Kristus, gereja, untuk mengekspresikan Allah Tritunggal yang telah melalui proses dan rampung—Ef. 3:8-10.**
- II. Bagi perampungan ekonomi ilahi, kita perlu disusun dengan kebenaran—1 Yoh. 2:4; 2 Yoh. 1-2:**
 - A. Disusun dengan kebenaran adalah menerima unsur intrinsik wahyu ilahi tergarap ke dalam kita, menjadi unsur penyusun kita, manusia intrinsik kita, dan susunan organik kita—1 Yoh. 1:8; 4:6; 5:6.
 - B. Kebenaran solid yang disusun ke dalam kita itu menjadi rawatan yang konstan dan jangka panjang di dalam kita—1 Tim. 4:6.
 - C. Jika kebenaran itu digarapkan ke dalam kita dan disusun ke dalam diri kita, kita akan dapat melindungi kepentingan-kepentingan segala kekayaan keilahian Allah dan pencapaian-pencapaian perampungan-Nya—Why. 21:12a, 17.
 - D. Setiap orang yang telah diselamatkan harus memiliki pengetahuan yang penuh, kesadaran yang lengkap, akan kebenaran—semua hal riil yang diwahyukan dalam Firman Allah—1 Tim. 2:4; 4:3; 2 Tim. 2:25; 3:7.
 - E. Pengetahuan yang penuh akan kebenaran adalah pemahaman yang menyeluruh akan kebenaran, pengakuan dan apresiasi yang penuh akan realitas semua hal yang rohani dan ilahi yang telah kita terima melalui iman—Tit. 1:1; 2 Tes. 2:13.
 - F. Firman Tuhan, kebenaran-Nya, ada dalam Akitab, tetapi Alkitab memerlukan penafsiran yang tepat; untuk ini kita memiliki Pelajaran-Hayat—2 Tim. 2:15.
 - G. Kita harus membayar harga untuk belajar kebenaran—Ams. 23:23:
 1. Kita perlu memasuki makna intrinsik Kitab Suci untuk menemukan apa yang Tuhan katakan dan apa yang Dia inginkan—Yoh. 8:12.
 2. Kita tidak memiliki hak untuk menciptakan apa pun; sebaliknya, kita menemukan apa yang ada dalam Alkitab.
 3. Setelah kita belajar kebenaran, kita masih harus mengalami Kristus sehingga Dia bisa menjadi realitas kita; dengan cara ini, ketika kita berbicara kepada orang, kita tidak akan memberi mereka pengetahuan atau doktrin, tetapi kita akan memministrikan Kristus kepada mereka—Ef. 3:16-17; 4:15, 21.
 - H. Kita perlu dilepaskan dari meluncur pada permukaan kebenaran ilahi dan bekerja sama dengan Tuhan melalui berjerih lelah bersama Dia untuk

menyelami kedalaman-kedalaman kebenaran dari ekonomi Perjanjian Baru-Nya yang luar biasa—3:9.

- I. Orang-orang yang tersusun dengan kebenaran adalah berkat yang besar bagi gereja—Rm. 9:1; 15:29.

III. Bagi perampungan ekonomi ilahi, kita perlu mutlak bagi jalan kebenaran ilahi—2 Ptr. 2:2:

- A. Jalan kebenaran adalah jalan setapak kehidupan orang Kristen menurut kebenaran, yang adalah realitas dari isi Perjanjian Baru—ayat 2.
- B. Jalan kebenaran adalah jalan lurus; mengambil jalan lurus adalah menempuh kehidupan yang lurus tanpa liku-liku dan penyimpangan—ayat 15.
- C. Jalan kebenaran adalah jalan keadilan; mengambil jalan keadilan adalah menempuh kehidupan yang benar dengan Allah maupun manusia, kehidupan yang, menurut keadilan, bisa menerima penghakiman pemerintahan Allah bagi kerajaan-Nya yang adil benar—ayat 21, 9; Mat. 5:20; Rm. 14:17.
- D. Jalan kebenaran adalah “Jalan itu,” menunjukkan keselamatan penuh Tuhan dalam ekonomi Perjanjian Baru Allah—Kis. 9:2:
 1. Ini adalah jalan di mana Allah menyalurkan diri-Nya ke dalam kaum beriman melalui penebusan Kristus dan pengurapan Roh itu—Ef. 1:7; 1 Yoh. 2:27.
 2. Ini adalah jalan di mana kaum beriman berbagian akan Allah dan menikmati Allah—2 Ptr. 1:4.
 3. Ini adalah jalan di mana kaum beriman menyembah Allah dalam roh mereka melalui menikmati Dia dan mengikuti Yesus yang dianiaya melalui menjadi esa dengan Dia—Yoh. 4:24; Ibr. 13:12-13
 4. Ini adalah jalan di mana kaum beriman dibawa masuk ke dalam gereja dan terbangun menjadi Tubuh Kristus untuk memikul kesaksian Yesus—1 Kor. 1:2; 12:27; Why. 1:2.
- E. Mengambil jalan kebenaran adalah memurnikan jiwa kita melalui ketaatan kepada kebenaran; ini adalah kebenaran yang menguduskan, yang adalah firman realitas Allah—1 Ptr. 1:22; Yoh. 17:17:
 1. Pemurnian jiwa kita melalui ketaatan kepada kebenaran menyebabkan seluruh diri kita terkonsentrasi pada Allah sehingga kita bisa mengasihi Dia dengan segenap hati kita, segenap jiwa kita, dan segenap pikiran kita—Mrk. 12:30.
 2. Pemurnian jiwa kita sedemikian menghasilkan kasih persaudaraan yang tidak bercela, yaitu, dalam kasih kita dari hati yang membara terhadap orang-orang yang Allah kasihi—1 Yoh. 5:1.

IV. Bagi perampungan ekonomi ilahi, kita perlu mutlak bagi penyebarluasan kebenaran ilahi—Mat. 24:14; 28:19:

- A. Injil mencakup semua kebenaran dalam Alkitab; seluruh Alkitab adalah Injil Allah—Ef. 1:13; Kol. 1:5:
 1. Amanat unik gereja hari ini adalah memberitakan Injil, yang isinya adalah kebenaran—Mat. 24:14; Ef. 1:13; Kol. 1:5.
 2. Pemberitaan kebenaran kita adalah pemberitaan Injil yang tinggi—Mrk. 16:15; 1 Tim. 2:4.

3. Titik tertinggi Injil Allah adalah bahwa Allah menjadi manusia agar manusia bisa menjadi Allah dalam hayat dan dalam sifat tetapi tidak dalam ke-Allahan—Rm. 1:3-4; 8:3, 29.
- B. Tuhan telah memberi kita kebenaran-Nya yang berharga agar kita menyebarkan kebenaran bukan hanya kepada kaum beriman tetapi juga kepada orang yang belum percaya; setiap orang di bumi perlu mendengar kebenaran—Yoh. 18:37b.
- C. Tuhan telah memerintahkan kita untuk pergi dan memuridkan semua bangsa sehingga zaman sekarang ini bisa dirampungkan—Mat. 28:19-20.
- D. Kita perlu esa dengan Tuhan dalam belajar kebenaran, menerapkan kebenaran, berbicara kebenaran, dan menyebarluaskan kebenaran—Za. 8:16.
- E. Jika kita mau menyebarkan pemulihan Tuhan hari ini, kita harus mengenal setiap sisi kebenaran dan bisa menguraikan kebenaran—2 Kor. 4:2; 3 Yoh. 3-4, 8.
- F. Penyebaran kebenaran-kebenaran ilahi akan mendatangkan restorasi Tuhan; menurut Yesaya 11:9, restorasi itu akan datang karena “seluruh bumi penuh dengan pengenalan akan TUHAN, seperti air laut yang menutupi dasarnya.”